

**EVALUASI PROGRAM PEMBERIAN PERMAKINAN  
BAGI LANJUT USIA SANGAT MISKIN  
DAN LANJUT USIA TERLANTAR**  
( Studi Kasus Di Karang Werdha Kelurahan Gunung Anyar Tambak Kota Surabaya )

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana  
Ilmu Administrasi Negara Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur



Disusun Oleh :

**DEDDY CAHYO SATRIO PERDANA**  
NPM. 0941010022

**YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
SURABAYA  
2014**

EVALUASI PROGRAM PEMBERIAN PERMAKINAN  
BAGI LANJUT USIA SANGAT MISKIN  
DAN LANJUT USIA TERLANTAR  
(Studi Kasus Di Karang Werdha Kelurahan Gunung Anyar Tambak  
Kota Surabaya )

Disusun Oleh :

DEDDY CAHYO SATRIO PERDANA  
NPM : 0941010022

Telah disetujui untuk mengikuti Ujian Skripsi

Menyetujui :

Pembimbing,

Tukiman. S.Sos. M.Si  
NIP. 196103231989031001

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Dra.Ec. Hj. Suparwati, M.Si  
NIP. 19550718 198302 2001

EVALUASI PROGRAM PEMBERIAN PERMAKINAN  
BAGI LANJUT USIA SANGAT MISKIN  
DAN LANJUT USIA TERLANTAR  
(Studi Kasus Di Karang Werdha Kelurahan Gunung Anyar Tambak  
Kota Surabaya )

Disusun Oleh :  
DEDDY CAHYO SATRIO PERDANA  
NPM : 0941010022

Telah Dipertahankan Dihadapan Dan Diterima Oleh Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Pada Tanggal : 21 Juli 2014

Dosen Pembimbing,

Tim Penguji :

1. Ketua,

Tukiman, S.Sos, M.Si  
NIP.196103231989031001

Dr. Lukman Arif, M.Si  
NIP.196411021994031001

2. Sekretaris,

Tukiman, S.Sos, M.Si  
NIP.196103231989031001

3. Anggota,

Dra. Sri Wibawani, M.Si  
NIP. 196704061994032001

Mengetahui :

DEKAN

Dra.Ec. Hj. Suparwati, M.Si  
NIP. 19550718 198302 2001

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, berkat dan anugrah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Evaluasi Program Pemberian Permakanan Bagi Lanjut Usia Sangat Miskin Dan Lanjut Usia Terlantar (Studi Kasus Di Karang Werdha Kelurahan Gunung Anyar Tambak Kota Surabaya)”.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan kurikulum program studi Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” JawaTtimur.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih banyak telah mendapat bantuan, kerjasama dan sumbangan pemikiran, dan penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebanyak – banyaknya kepada Bapak Tukiman , S.Sos., M.Si sebagai dosen pembimbing utama. Tak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak – pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan sehingga penyusunan skripsi ini diantaranya :

1. Ibu Dra. Ec. Hj. Suparwati, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Lukman Arif, MSi, selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

3. Ibu Dra. Susi Harjati, M.Ap, selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Yoyon selaku Pengurus Kepala Karang Werdha Kelurahan Gunung Anyar Tambak Kota Surabaya.
5. Doa restu Ayah dan Ibu yang selalu memberikan motivasi dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman – temanku yang tidak mungkin disebutkan satu persatu dan semua mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Angkatan 2009 Progdi Ilmu Administrasi Negara, banyak terima kasih atas bantuannya.
7. Wanita yang selalu memotivasi dalam rasa malasku, My love Christina Loreta

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu ktitik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan. Akhir kata semoga dengan skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan khususnya bagi penulis dan bagi Fakultas pada umunya serta para pembaca.

Surabaya, Juli 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL .....	vii
BAB I    PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan masalah.....	11
1.3. Tujuan Penelitian.....	11
1.4. Kegunaan Penelitian .....	11
BAB II   KAJIAN PUSTAKA .....	13
2.1 Penelitian terdahulu .....	13
2.2 Landasan Teori .....	16
2.2.1 Kebijakan Publik.....	16
2.2.1.1 Pengertian Kebijakan Publik.....	16
2.2.1.2 Tahap-Tahap Kebijakan Publik.....	18
2.2.1.3 Sifat Kebijakan Publik .....	20
2.2.2 Definisi Evaluasi Kebijakan Publik .....	21
2.2.2.1 Konsep Evaluasi Kebijakan Publik .....	21
2.2.2.2 Pendekatan Dalam Evaluasi Kebijakan Publik .....	25
2.2.2.3 Tipe Evaluasi Kebijakan Publik .....	28
2.2.2.4 Kriteria Evaluasi Kebijakan Publik .....	30
2.2.3 Definisi Makanan.....	33

2.2.3.1	Peranan Makanan .....	34
2.2.3.2	Pengertian Permakanaan.....	35
2.2.4	Pengertian Lansia.....	35
2.2.4.1	Golongan Lansia.....	36
2.2.4.2	Tipe Lansia.....	36
2.2.4.3	Hak dan Kewajiban Lansia .....	37
2.5	Kerangkah Berfikir .....	38
BAB III METODE PENELITIAN .....		40
3.1	Jenis Penelitian .....	40
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	40
3.3	Fokus Penelitian .....	41
3.4	Sumber Data .....	45
3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	48
3.6	Teknik Analisa Data .....	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		52
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	52
4.1.1	Gambaran Umum Kelurahan Gunung Anyar	
	Tambak.....	52
4.1.1.1	Komposisi Kependudukan.....	62
4.1.2	Sejarah Kelahiran dan Tumbuh Kembang Karang	
	Werdha.....	65

4.1.2.1	Visi dan Misi Karang Werdha Kelurahan Gunung Anyar Tambak.....	66
4.2	Hasil Penelitian.....	73
4.3	Evaluasi Program Pemberian Permakanan Bagi Lanjut Usia Sangat Miskin dan Lanjut Usia Terlantar di Karang Werdha Kelurahan Gunung Anyar Tambak.....	78
4.4	Pembahasan.....	86
BAB V PENUTUP.....		93
5.1	Kesimpulan.....	93
5.2	Saran.....	94

## DAFTAR PUSTAKA



## ABSTRAKSI

### DEDDY CAHYO SATRIO PERDANA, EVALUASI PROGRAM PEMBERIAN PERMAKINAN BAGI LANJUT USIA SANGAT MISKIN DAN LANJUT USIA TERLANTAR (STUDI KASUS DI KARANG WERDHA KELURAHAN GUNUNG ANYAR TAMBAK KOTA SURABAYA)

Program pemberian permakanan merupakan salah satu wujud dari upaya Pemerintah Kota Surabaya dalam pemenuhan kebutuhan dasar permakanan bagi lanjut usia sangat miskin dan lanjut usia terlantar. Program pemberian permakanan hanya diselenggarakan di Kota Surabaya. Di Kota Surabaya program pemberian permakanan bagi lanjut usia sangat miskin dan lanjut usia terlantar telah dilaksanakan sejak tahun 2012. Salah satu wilayah yang melaksanakan program pemberian permakanan bagi lanjut usia sangat miskin dan lanjut usia terlantar adalah kelurahan Gunung Anyar Tambak Kota Surabaya. Pelaksanaan program ini diawali dengan survey yang dilakukan Dinas Sosial untuk menentukan lokasi. Setelah itu membentuk pengurus Karang Werdha sebagai wadah untuk menampung kegiatan para lanjut usia. Selama ini penerima bantuan telah mengikuti beberapa kegiatan yaitu senam bugar lansia, rekreasi dan pemeriksaan kesehatan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan mengenai evaluasi hasil dari program pemberian permakanan bagi lanjut usia sangat miskin dan lanjut usia terlantar. Adapun subjek penelitian ini yaitu pelaksana yang terdiri dari staf Dinas Sosial, Lurah, dan Pengurus Karang Werdha di Kelurahan Gunung Anyar Tambak, serta lanjut usia sangat miskin dan lanjut usia terlantar sebagai penerima bantuan program. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa dokumentasi, observasi serta wawancara. Analisis data yang dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian adalah : 1. Standar permakanan yang diberikan telah efektif untuk unsur nasi, sayur, lauk dan buah. Tetapi porsi makanan dan kualitas lauk, sayur dan buah belum efektif dan belum efisien dalam penyusunan menu makanan. 2. Besaran Satuan permakanan sudah efektif dan efisien karena frekuensi pemberian permakanan sudah sesuai program permakanan yang diberikan sebanyak satu kali per orang dengan harga Rp. 10.000,. Tetapi belum dapat memberikan perlindungan dan pemeliharaan taraf kesejahteraan lanjut usia sangat miskin dan lanjut usia terlantar karena kebutuhan lanjut usia adalah dua kali makan dalam sehari sesuai standar yang ditetapkan oleh Widya Karya Nasional Pangan dan Gizi LIPI. 3. Prosedur Penyelenggaraan Permakanan sudah berjalan dengan lancar dan efektif sesuai dengan pedoman penyelenggaraan pemberian permakanan dan sudah efisien dalam pengelolaan permakanan yang bekerja sama dengan pihak luar yaitu 2 katering secara bergiliran.

Kata Kunci : Evaluasi Kebijakan Publik, Program Pemberian Permakanan Bagi Lanjut Usia Sangat Miskin dan Lanjut Usia Terlantar.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kunci keberhasilan kebijakan publik tergantung pada kinerja fungsi manajemen yang ditentukan dari sinkronisasi dan sinergi elemennya. Terdapat empat tahapan elemen fungsi manajemen yaitu penyusunan, rencana kebijakan, penetapan rencana, pengendalian pelaksanaan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan. Keempat tahapan tersebut merupakan bagian yang saling terkait, saling melengkapi dan masing-masing memberi umpan balik serta masukan kepada tahapan kebijakan yang lain, diantaranya adalah jaminan sosial.

Undang-Undang Dasar 1945 dalam Pasal 28 huruf h menyebutkan bahwa setiap orang berhak atas jaminan sosial yang memungkinkan pengembangan dirinya secara utuh sebagai manusia yang bermartabat. Sedangkan dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia juga menegaskan bahwa Pemerintah berkewajiban memberikan pelayanan dan perlindungan sosial bagi lanjut usia agar mereka dapat mewujudkan dan menikmati taraf hidup yang wajar. Mewujudkan dan memelihara taraf kesejahteraan dapat pula diartikan sebagai upaya untuk memperpanjang usia harapan hidup, penghormatan dan penghargaan kepada lanjut usia agar dapat menikmati taraf hidup yang wajar.

Alasan lain mengapa pada tahun 2020 ada kecenderungan jumlah penduduk Lansia yang tinggal di perkotaan menjadi lebih banyak karena para remaja yang saat ini sudah banyak mengarah menuju kota, mereka itu nantinya sudah tidak tertarik kembali ke desa lagi, karena saudara, keluarga dan bahkan teman-teman tidak banyak lagi yang berada di desa. Sumber penghidupan dari pertanian sudah kurang menarik lagi bagi mereka, hal ini juga karena pada umumnya penduduk desa yang pergi mencari penghidupan di kota dan akhirnya menetap menjadi masyarakat kota, pada umumnya tidak mempunyai lahan pertanian untuk digarap sebagai sumber penghidupan keluarganya. Karena mereka sudah lama tinggal di kota kebanyakan mereka menetap sampai usia tua. Dan seiring dengan itu banyak kita jumpai paralansia-lansia yang terlantar dalam hidupnya dan tidak mempunyai kesejahteraan dalam usia tuanya. Banyak sebab yang menjadikan kesenjangan dalam hidup lansia itu karena tidak mempunyai keluarga atau sanak family yang dekat dengan mereka dan mengurus mereka pada waktu lansia tersebut.

Pemerintah Kota Surabaya bersama Dinas Sosial Kota Surabaya membuat kebijakan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup para lanjut usia di Surabaya melalui Program Pemberian Permakanan Bagi Lanjut Usia Sangat Miskin Dan Lanjut Usia Terlantar yang pelaksanaannya berpedoman pada Peraturan Walikota Surabaya No 15 Tahun 2013 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pemberian Permakanan Bagi Lanjut Usia Sangat Miskin Dan Lanjut Usia Terlantar. Tujuan dari program pemberian

permakanan bagi lanjut usia sangat miskin dan lanjut usia terlantar adalah untuk memenuhi kebutuhan dasar berupa permakanan bagi lanjut usia sangat miskin dan lanjut usia terlantar. Hal menarik dari program pemberian permakanan bagi lanjut usia sangat miskin dan lanjut usia terlantar ini merupakan satu-satunya program di Indonesia yang hanya ada di Surabaya. Pemerintah Kota Surabaya bersama Dinas Sosial Kota Surabaya memberikan pelayanan terhadap PMKS (Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial) dengan memberikan permakanan dari kelompok PMKS (Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial) Lansia Terlantar dan Sangat Miskin warga Surabaya dimana data PMKS diperoleh dari data base Dinas Sosial dan BAPEMAS Kota Surabaya.

Dalam pelaksanaannya melibatkan karang werda di kelurahan se-Surabaya dengan dipandu oleh TKSK (Tenaga Kerja Sukarela Kecamatan) tiap-tiap Kecamatan se-Surabaya. Pelaksanaan permakanan lansia terlantar dan sangat miskin dilaksanakan mulai pada bulan November 2012.

Sejalan dengan perkembangan masalah dan kebutuhan lanjut usia dipandang perlu adanya suatu upaya yang dapat memberikan perlindungan bagi mereka untuk dapat mewujudkan dan memelihara taraf kesejahteraan sosialnya.

Sebagai upaya perlindungan dan jaminan kesejahteraan bagi penduduk lanjut usia, Pemerintah Kota Surabaya mengembangkan program pemberian permakanan untuk memenuhi kebutuhan dasar berupa permakanan bagi lanjut usia sangat miskin dan lanjut usia terlantar. Guna

menjamin efektivitas pelaksanaan operasional dan tertib administrasi penyelenggaraan pemberian permakanan bagi lanjut usia sangat miskin dan lanjut usia terlantar, perlu ditetapkan Pedoman Penyelenggaraan Pemberian Permakanan bagi Lanjut Usia Sangat Miskin dan Lanjut Usia Terlantar.

Penduduk Lanjut Usia adalah penduduk yang telah mencapai usia 60 (enam puluh) tahun keatas.

Penduduk Lanjut Usia Sangat Miskin adalah penduduk yang telah mencapai usia 60 (enam puluh) tahun keatas yang tergolong sangat miskin dan tercatat dalam Database Keluarga Miskin yang dimiliki oleh Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Keluarga Berencana Kota Surabaya dan/atau berdasarkan hasil temuan/verifikasi Lurah dan Camat di lapangan sesuai dengan kriteria lanjut usia sangat miskin yang ditentukan oleh Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Keluarga Berencana Kota Surabaya.

Penduduk Lanjut Usia Terlantar adalah penduduk yang telah mencapai usia 60 (enam puluh) tahun keatas, tidak mempunyai bekal hidup, pekerjaan, penghasilan bahkan tidak mempunyai sanak saudara yang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya secara layak dan tercatat dalam Database Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial yang dimiliki oleh Dinas Sosial Kota Surabaya dan/atau berdasarkan hasil temuan/verifikasi Lurah dan Camat di lapangan sesuai dengan kriteria lanjut usia terlantar yang ditentukan oleh Dinas Sosial Kota Surabaya.

Permakanan adalah makanan yang diberikan kepada lanjut usia sangat miskin dan lanjut usia terlantar sebanyak 1 (satu) kali dalam sehari.

Harga satu paket pemberian permakanan senilai Rp. 10.000,00 (sepuluh ribu rupiah) per orang per hari.

Penduduk Surabaya pada Januari 2013 sekitar 1.986 orang lansia miskin dan terlantar ada sekitar 10% dari penduduk di Surabaya, sehingga pemerintah Kota Surabaya membentuk Karang Werdha sebagai wadah untuk menampung kegiatan para lanjut usia, sedangkan yang melaksanakan pemberian permakanan bagi lanjut usia adalah Kader Karang Werdha.

Beberapa hal yang menjadi perhatian dan prioritas pemerintah Kota Surabaya untuk Karang Werdha atau lanjut usia di Surabaya salah satunya adalah program pemberian makanan setiap hari kepada lansia yang diberikan kepada Karang werdha di tingkat Kelurahan untuk di distribusikan kepada para lansia miskin dan terlantar di Surabaya.

Kondisi Karang werdha yang sampai saat ini eksistensinya masih belum beroperasi sebagai mana mestinya karena dalam program pemberian permakanan ini pihak Karang Wedha melibatkan jasa catering untuk membantu pelaksanaan program pemberian permakanan bagi lansia tersebut.

Untuk Kelurahan Gunung Anyar Tambak penerima permakanan untuk lansia terlantar dan sangat miskin berjumlah 32 orang dan besaran rupiah permakanan kota Surabaya sebesar Rp. 10.000,- perhari. Untuk konteks ini pihak lansia merasakan dibantu oleh pemerintah guna mensejahterahkan hidupnya yang berguna, berkualitas dan mandiri di usia tuanya. Namun dari hasil tersebut berdasarkan observasi yang dilakukan pada 1 Mei 2014 banyak para lansia yang mesarakan akan kurangnya jatah

bantuan permakanan tersebut sebab dalam jumlah rupiah pemerintah hanya memberikan uang makan sebesar Rp 10.000,00,- padahal lansia sendiri setiap harinya memerlukan makan minimal 2x sehari untuk menunjang kesehatan gizi pada tubuhnya. (Widya Karya Nasional Pangan dan Gizi LIPI, 1989).

Makanan sehat adalah mengenai cara memilih makanan yang seimbang, dan merasakan yang terbaik secara fisik serta mental bagi diri lansia (Arisman,dkk, 2004). Syarat makanan sehat untuk lansia adalah :

1. Mengandung zat gizi dari beraneka ragam bahan makanan yang terdiri dari zat tenaga, zat pembangu, zat pengatur.
2. Jumlah kalori yang baik untuk dikonsumsi oleh lansia adalah 50% dari hidrat orang, yang merupakan hidrat orang yang kompleks (sayuran, kacang-kacangan, dan biji-bijian).
3. Jumlah lemak dalam makanan dibatasi, yaitu 25-30% dari total kalori.
4. Jumlah protein yang baik dikonsumsi disesuaikan dengan lansia yaitu 8-10% dari total kalori (Nugroho, 2000).

Widya Karya Nasional Pangan dan Gizi LIPI, 1989 untuk pola makanan sehat bagi lanjut usia yaitu kalori 2100, protein 85 gram, karbohidrat 325 gram, lemak 40 gram.

1. Pagi : 1 gelas susu + gula, roti isi telur (1 butir telur), 1 potong buah (100 gram) dan selanjutnya pemberian 1 gelas sari buah ditambah kue pada jam 10.00 WIB.
2. Siang : 10 sendok makan nasi (200 gram) 1 potong besar ikan / daging / ayam (100 gram), 1 mangkuk sayur (100 gram), 1 potong buah (100

gram) dan selanjutnya pemberian 1 gelas bubur kacang hijau (50 gram kacang hijau + air santan sekukupnya) pada jam 16.00 WIB.

3. Malam : 10 sendok makan nasi (700 gram), 1 potong / ikan / daging / dan selanjutnya pemberian satu gelas susu menjelang tidur (Arisman, 2004).

Menu adalah susunan hidangan yang disediakan pada waktu makan. Makanan sehat untuk lansia adalah memilih makanan seimbang dan merasakan teknik secara fisik serta mental bagi diri lansia atau susunan hidangan yang mengandung cukup unsur gizi yang dibutuhkan lanjut usia (Notoadmodjo, 2003).

Berdasarkan hasil observasi di Kelurahan Gunung Anyar Tambak penerima permakanan untuk lansia terlantar 31 orang dan sangat miskin 1 orang berjumlah 32 orang lanjut usia yang merupakan Kelurahan paling sedikit jumlah lanjut usia sangat miskin dibandingkan dengan kelurahan-kelurahan lain di Kota Surabaya dan besaran rupiah yang diterima dari program permakanan kota Surabaya sebesar Rp. 10.000,- perhari.



Tabel 1.1  
Jumlah penerima manfaat program pemberian permakanaan bagi lanjut usia  
sangat miskin dan lanjut usia terlantar di Kota Surabaya

Kelurahan	Kategori Lanjut Usia		Total
	Sangat Miskin	Terlantar	
Kelurahan Mojo	22	17	39
Kelurahan Barata	6	30	36
Kelurahan Pucang Sewu	19	1	20
Kelurahan Gubeng	29	30	59
Kelurahan Gunung Anyar Tambak	1	31	32
Kelurahan Kertajaya	20	5	25

Sumber : Arsip Dinas Sosial Kota Surabaya 2013

Dalam Undang-Undang nomor 13 Tahun 1998 tentang kesejahteraan lanjut usia pemerintah memberikan dorongan untuk memperdayakan dan meningkatkan kesejahteraan lanjut usia. Upaya pemenuhan kebutuhan lanjut usia yang dapat dilakukan untuk menjamin tercapainya kesejahteraan lanjut usia, meliputi : Pemenuhan Kebutuh Fisik ( Pangan, Sandang, Papan ). Dalam pemenuhan kebutuhan Pangan, Sandang, Papan bagi lanjut usia disesuaikan dengan keadaan lanjut usia yaitu kesehatan, kemudahan, keamanan dan kenyamanan.

Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2004 Tentang Pelaksanaan Upaya peningkatan kesejahteraan sosial bagi lanjut usia, meliputi:

- a. Pelayanan keagamaan dan mental spiritual, antara lain adalah pembangunan sarana ibadah dengan penyediaan aksesibilitas bagi

lanjut usia.

- b. Pelayanan kesehatan dilaksanakan melalui peningkatan upaya penyembuhan (kuratif), diperluas pada bidang pelayanan geriatrik/gerontologik.
- c. Pelayanan untuk prasarana umum, yaitu mendapatkan kemudahan dalam penggunaan fasilitas umum, keringanan biaya, kemudahan dalam melakukan perjalanan, penyediaan fasilitas rekreasi dan olahraga khusus.
- d. Kemudahan dalam penggunaan fasilitas umum, yang dalam hal ini pelayanan administrasi pemerintahan, adalah untuk memperoleh Kartu Tanda Penduduk seumur hidup, memperoleh pelayanan kesehatan pada sarana kesehatan milik pemerintah, pelayanan dan keringanan biaya untuk pembelian tiket perjalanan, akomodasi, pembayaran pajak, pembelian tiket untuk tempat rekreasi, penyediaan tempat duduk khusus, penyediaan loket khusus, penyediaan kartu wisata khusus, mendahulukan para lanjut usia. Selain itu juga diatur dalam penyediaan aksesibilitas lanjut usia pada bangunan umum, jalan umum, pertamanan dan tempat rekreasi, angkutan umum. Ketentuan mengenai pemberian kemudahan dalam melakukan perjalanan diatur lebih lanjut oleh Menteri sesuai dengan bidang tugas masing-masing.

Kebijakan yang dibuat oleh Pemerintah Kota Surabaya melalui Program Pemberian Permakanan Bagi Lanjut Usia Sangat Miskin Dan Lanjut Usia Terlantar tersebut, bukanlah suatu hal yang berarti tanpa adanya keberlanjutan yang pasti. Hal ini mengingatkan bahwa suatu kebijakan

bukanlah sesuatu yang berarti jika kebijakan tersebut hanya berhenti pada tahap pembuatan (formulasi) kebijakan tanpa adanya keberlanjutan dalam upaya pelaksanaan kebijakan. Artinya bahwa kebijakan tersebut hanya sekedar ada tanpa adanya upaya untuk melaksanakan kebijakan tersebut. Pada dasarnya rencana adalah 20% dari keberhasilan, implementasi adalah 60% sisanya, dan 20% sisanya adalah bagaimana kita mengendalikan implementasi (Nugroho ; 2012:681).

Penduduk yang telah lanjut usia merupakan unsur dari masyarakat yang memiliki resiko tinggi mendapatkan masalah kesehatan baik fisik, mental dan sosial. Penduduk lanjut usia pada umumnya akan mengalami penurunan kemampuan seperti penurunan kemampuan fisik, emosional, mobilitas, berinteraksi sosial, tingkat kesehatan dan lain-lain. Sehingga tidak semua lanjut usia dapat memenuhi kebutuhan dasarnya secara layak dan hidupnya bergantung pada bantuan keluarga atau orang lain.

Karang Werdha adalah wadah untuk menampung kegiatan para lanjut usia. Kader Karang Werdha adalah unsur dari Karang Werdha yang melaksanakan pemberian permakanan bagi lanjut usia. Berdasarkan hal tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai gambaran “Evaluasi Program Pemberian Permakanan Lanjut Usia Sangat Miskin dan Lanjut Usia Terlantar Kelurahan Gunung Anyar Tambak di Kota Surabaya”.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan observasi di lapangan dan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diasumsikan banyaknya para lanjut usia sangat miskin dan terlantar di perkotaan Surabaya yang masih banyak yang berkomentar atau mengeluh tentang kurangnya pemberian jatah makanan yang diberikan pihak pemerintah melalui Dinas Sosial yang di tangani oleh kader Karang Werdha. Maka penulis dapat merumuskan masalah penelitian sebagai berikut : “ Bagaimana Evaluasi Program Pemberian Permakanan bagi Lanjut Usia Sangat Miskin dan Lanjut Usia Terlantar di Kota Surabaya Kelurahan Gunung Anyar Tambak sudah merasakan tercukupi atas jatah pemberian makanan dalam hidupnya yang diperoleh dari program pemberian permakanan bagi lansia di kota Surabaya?”.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut : “ Untuk mengevaluasi apakah para lanjut usia sangat miskin dan lanjut usia terlantar diKelurahan Gunung Anyar Tambak sudah merasakan tercukupi atas jatah pemberian makanan yang diperoleh dari program pemberian permakanan dari Pemerintah Kota Surabaya”.

## 1.4 Kegunaan Penelitian

1. Bagi Dinas Sosial Kota Surabaya dan Karang Werdha Kelurahan Gunung Anyar Tambak

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan saran bagi Dinas Sosial Kota Surabaya dan Karang Werdha Kelurahan Gunung Anyar Tambak, sebagai bahan pertimbangan dalam merealisasikan program pemberian permakanan bagi lansia.

2. Bagi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Sebagai bahan studi perbandingan bagi mahasiswa yang mengkaji mengenai topik Evaluasi Program Penyelenggaraan Pemberian Permakanan Lanjut Usia Kelurahan Gunung Anyar Tambak di Kota Surabaya serta sebagai bahan referensi bagi mahasiswa lainnya.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan manfaat bagi penulis dalam mengkaji pengetahuan atau teori yang diperoleh dibangku perkuliahan program studi Ilmu Administrasi Negara serta untuk belajar dalam menganalisis kebutuhan serta kelayakan program pemerintah.